

BAB III
GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG KENDAL DAN
PENERAPAN FUNGSI EVALUASI DALAM
KEGIATAN DAKWAH

A. Profil Masjid Agung Kendal

1. Letak Geografis

Secara Geografis letak Masjid Agung Kendal cukup strategis untuk tempat beribadah umat muslim dan kegiatan kegamaan, tempatnya berada di tengah-tengah keramaian kota Kendal, dan Masjid Agung Kendal terletak di Jalan Raya Barat (depan pusat perkantoran pemerintahan) Kendal.

Batas-batas area Masjid Agung Kendal adalah sebagai berikut:

- a. Di sebelah barat terdapat gedung sekolahan MI dan MTS Kendal.
- b. Di sebelah utara terdapat pertokoan dan rumah warga Pekauman Kendal.
- c. Di sebelah timur terdapat pertokoan yang orang Kendal mengenalnya dengan sebutan “Kendal Permai” (pusat perkantoran pemerintahan), juga terdapat toko Waris yang bersebalahan dengan hotel Mahkota.
- d. Di sebelah selatan terdapat pertokoan yang berjajar rapi yang saling berhadapan menghadap jalan utama Kendal.

2. Sejarah Berdirinya

Masjid Agung Kendal merupakan masjid tertua di Kabupaten Kendal. Dalam sejarah perkembangannya, Masjid Agung Kendal ini tidak dibukukan. Hanya saja pengurus masjid biasanya membuat selebaran-selebaran saja. Namun, berdasarkan berkembangnya zaman, dibuatlah web mengenai Masjid Agung Kendal. Sehingga bagi para peneliti atau para warga yang ingin mengetahui seluk beluk Masjid Agung Kendal bisa membacanya melalui web tersebut. Selain dengan web tersebut, peneliti bisa juga langsung melakukan wawancara dengan pengurus masjid ataupun pengurus karisma Masjid Agung Kendal.

Masjid Agung Kendal didirikan oleh Wali Joko dengan nama kecilnya Raden Joko Suwiryo. Wali Joko yang dulunya Nyuwito (nyantri) kepada Kanjeng Sunan Kalijogo, karena dipandang cukup dan mendapatkan pengukuhan (wisdua) serta diijinkan untuk mengembangkan ilmu yang telah diperolehnya, beliau (Wali Joko) diberi Laqab oleh Kanjeng Sunan dengan nama Syekh Rafi'udin. Dan supaya beliau (Wali Joko) sadar bahwa setelah diberikan nama baru dan nyucup ilmu sare'at, ma'rifat hakekad, beliau (Wali Joko) sekarang bukan Wali Joko sebagai punggowo projo atau prajurit Majapahit lagi, tetapi sudah berganti bau baru dengan Rafi'udin artinya penegak sare'at Agama Islam.

Setelah Syekh Rafi'udin berhasil menguasai ilmu agama yang oleh Kanjeng Sunan dipandang cukup memadai untuk mengembangkan ilmunya melalui dakwah, Wali Joko bersama dengan Sunan Katong ditugaskan untuk berdakwah pada wilayah bagian barat Semarang. Sunan Katong di wilayah Kaliwungu dan Wali Joko di wilayah Kendal. Setelah sampai di Kendal dan sebelum memulai berdakwah Wali Joko mulai dengan menciptakan lingkungan yang teduh membangun tempat tinggal, menciptakan lingkungan yang teduh, nyaman dan indah disekitar rumah tempat tinggalnya sehingga diharapkan masyarakat/ para santri yang berkunjung di rumahnya merasa senang, nyaman dan kerasan.

Syekh Rafi'udin atau Wali Joko setelah santrinya semakin bertambah banyak dan rumah pondokan yang relatif kecil dan sederhana tidak lagi mampu menampung para santri, satu-satunya jalan harus membangun masjid yang mampu menampung para santri, maka dibangunlah masjid pada tahun kurang lebih 1493 Masehi atau tepatnya 1210 H, kala itu usia Wali Joko sekitar 30 tahun. Bangunan masjid pertama dengan ukuran 27x27 m² terdiri 16 saka atapnya bersusun 3 dibuat dari sirap, lantai plaster tempat wudhu berupa kolah pendem yang mendapat aliran air sungai Kendal yang di buat sendiri oleh Wali Joko dengan menggoreskan tongkat dari Kedungpengilon desa Magangan, letak kolam di depan masjid sebelah selatan,

utara rumah kediaman Wali Joko yang sekarang Makam Wali Joko (Makmun Amin, *Wali Joko penyebar agama Islam pertama di Kendal*) (Wawancara dengan Ta'mir Masjid Agung Kendal HM. Makmun Amin, pada tanggal 25 Maret 2017).

Adanya makam di kompleks masjid, pada awalnya adalah rumah Wali Joko. Selain makam Wali Joko yang berada di depan sebelah selatan Masjid Agung, di belakang masjid juga terdapat dua makam ulama. Yaitu makam Kiai Abu Sujak yang di era 1800-an adalah penghulu pertama Masjid Agung dan makam Wali Hadi yang meninggal pada 1930. Semasa hidup, Wali Hadi merupakan pengisi pengajian di masjid ini.

Mengingat kebutuhan untuk pemeliharaan masjid dan untuk menjamin para santri yang mungkim dan mondok di masjid, maka dengan di bantu para santri dan kaum muslimin Wali Joko membuka lahan pertanian di desa Kauman, Karangsari, Langenharjo dan Sukolilan. Berjumlah kurang lebih 49 Ha, yang sekarang menjadi bondo masjid yang dikenal dengan status wakaf bersertifikat.

Seiring berjalannya waktu, masjid yang berdiri gagah di pusat Kota Kendal ini telah mengalami delapan kali renovasi. Hal ini memang disayangkan banyak pihak. Khususnya umat Islam pencinta sejarah Islam. Karena renovasi yang menghilangkan bentuk aslinya merupakan upaya penghilangan jejak peninggalan penyebaran Islam. Hal itu kemudian

dimaklumi, mungkin pengurus masjid masa itu tidak mengerti arti penting nilai kesejarahan. Sehingga begitu saja mengubah bentuk masjid bersejarah yang bernilai cagar budaya bagi umat Islam.

Tidak banyak benda peninggalan yang dapat ditemui di masjid ini. Menurut catatan takmir masjid, sejarah hanya menisahkan maksurah atau tempat salat bagi bupati kala itu. Mimbar tempat khotbah berbahan kayu jati yang di bagian muka bertuliskan tahun 1210 yang terdapat di sebelah kiri mimbar, serta bergambar beduk dan penabuhnya.

Sejumlah peninggalan asli bangunan dari Wali Joko adalah 16 tiang penyangga masjid dengan masing-masing berdiameter 40 centimeter. Peninggalan asli lainnya yaitu kusen, jendela, dan daun pintu masjid. Tiang penyangga yang asli ada di bangunan utama, namun sekarang sudah dilapisi agar lebih kuat menjadi sekitar 60 cm. Sekarang total menjadi 80 tiang karena sudah ditingkat. Di kompleks berdirinya masjid yang saat ini sedang dibangun sebuah menara dengan tinggi 45 meter. Tradisi peninggalan Wali Joko yang masih dapat ditemui di Masjid Agung Kendal, salah satunya ialah membuat tradisi buka bersama dan juga Kegiatan Tadarus di bulan Ramadan serta menggelar pengajian Kitab Kuning (kitab yang berisi uraian dan penjabaran para ulama yang bersumber dari Alquran dan Hadis.

3. Visi dan Misi

Visi dari Masjid Agung Kendal adalah terwujudnya fungsi masjid dalam memberdayakan dan memakmurkan masjid guna meningkatkan keimanan, ketakwaan dan kesejahteraan jama'ah dan masyarakat di lingkungan masjid. Sedangkan misi dari Masjid Agung Kendal adalah *Pertama* mengelola organisasi dan administrasi masjid (Idaroh), *Kedua* mengelola program kemakmuran masjid (Imaroh), *Ketiga* mengelola pemeliharaan / bangunan fisik masjid (Riayah).

4. Tata Tertib

Dalam rangka menciptakan kenyamanan, kebersihan, keamanan dan ketertiban Masjid Agung Kendal, maka takmir Masjid Agung Kendal menetapkan tata tertib sebagai berikut :

- a. Setiap pengunjung yang masuk lingkungan masjid harus berpakaian sopan, tertib dan menutup aurat (islami)
- b. Menjaga tata susial dengan tidak berdekatan antara pria dan wanita
- c. Anak dan balita tidak diperkenankan masuk ke dalam ruang sholat utama masjid
- d. Menjaga kesopanan, ketertiban, kebersihan dan keamanan lingkungan masjid
- e. Bagi tamu yang menginap 1 x 24 jam wajib lapor dan menitipkan kartu identitas kepada petugas atau pengurus masjid

- f. Tamu yang menginap atau bermalam tidak diperkenankan sampai 3 hari
- g. Pada waktu bersuci di toilet/ WC agar menjaga kebersihan dan ketertiban dengan menggunakan air secukupnya
- h. Pada waktu pelaksanaan sholat fardhu lima waktu dan sholat Jum'at, para jamaah
 - a. Harap merapatkan dan meluruskan shof
 - b. Dilarang mendahului gerakan imam
 - c. Dilarang keras berbicara pada waktu khutbah Jum'at dan anak-anak harap tenang dan tertib, tidak boleh ramai atau gaduh
 - d. Dilarang tidur di ruang utama masjid
- i. Dilarang mendirikan sholat jamaah selama sholat jamaah di ruang utama masjid sedang berlangsung
- j. Selama berada di lingkungan masjid dan khususnya pada saat 5 waktu, saat Jum'ah, membaca al Qur'an dan berdzikir, HP harap dinonaktifkan
- k. Dilarang keras mengambil barang yang bukan hak miliknya di dalam masjid
 - a. Jika pengunjung masjid menemukan barang milik orang lain yang tertinggal, harap melaporkan dan menyerahkan kepada petugas/ pengurus masjid
 - b. Apabila khawatir dengan keamanan barang yang di bawa, hendaklah dititipkan kepada petugas masjid

- l. Dilarang mengotori lingkungan dan merusak sarana dan fasilitas masjid
- m. Segala bentuk publikasi dan promosi harus mendapat rekomendasi atau ijin tertulis dari takmir masjid.

5. Struktur Kepengurusan

Untuk memperlancar suatu mekanisme kerja suatu lembaga, khususnya Masjid Agung Kendal sebagai lembaga dakwah maka dibentuklah struktur kepengurusan, melalui pembentukan struktur dan *job description* (uraian kerja) yang merupakan sesuatu yang sangat penting dan diperlukan supaya masing-masing personil pengurus mengetahui apa tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya. Apabila hal ini dipahami dan dilakukan dengan baik, maka akan terhindar dari tumpang tindih dalam melaksanakan tugas antara pengurus yang satu dengan yang lainnya.

Susunan kepengurusan Takmir Masjid Agung Kendal Masa Khidmat 2015-2020

Pembina	:	
Ketua	:	Bupati Kendal
Anggota	:	1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal 2. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kendal

Pengurus Harian :
Ketua Umum : K.H. Wildan Abdul Chamid
Ketua I (Imaroh) : K.H. M. Makmun Amin
Ketua II (Idaroh) : Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si.
Ketua III (Riayah) : H. Soegiyono, S.H.

Sekretaris Umum : H. Moch. Ubaidi, S.Pd.I
Sekretaris I : Drs. H. Fikri Achmad Abdul Chamid
Sekretaris II : Muhammad Farid Fad, MSI.

Bendahara Umum : H. Maliki
Bendahara I : H. Agus Mustofa, S.H.

Bidang-bidang :

a. Imaroh :

- 1) Seksi Peribadatan dan Dakwah :
 - a) KH. Krisno Abrori
 - b) H.M. Chafidz Mudzakir
- 2) Seksi Pendidikan :
 - a) Drs. Masruh
 - b) H.M. Chudlori
- 3) Seksi PHBI dan Remaja :
 - a) Alex Nur Abyadi, S.Pd.I
- 4) Seksi Ibadah Sosial :

- a) Miftahul Amin
- b) H. Koemaedi
- b. Idaroh :
 - 1) Seksi Perencanaan dan Organisasi :
 - a) H. Sugandjar, S.H.
 - 2) Seksi Perlengkapan :
 - a) H. Achmad Hanafi, ST.
 - 3) Seksi Usaha :
 - a) Achmad Mursidi
- c. Riayah :
 - 1) Seksi Pemeliharaan / Pembangunan
Dan Keamanan / Ketertiban : H. Muzahid
 - 2) Seksi Kebersihan dan Taman : M. Hanafuddin Adni,
MA, M.Ec.Dev.
 - 3) Seksi Perwakafan : Drs. H. Muslichan

Program-program kerja Masjid Agung Kendal pada periode 2015-2020 disesuaikan dengan per-masing-masing bidang, yaitu :

- a. Tugas Pembina (Ketua) :
 - 1) Memberi arahan, bimbingan dan masukan bagi jalannya roda kepengurusan dan pengembangan masjid
 - 2) Apabila diperlukan, sewaktu-waktu dapat melakukan rapat terbatas dengan badan pengurus harian

- 3) Memberikan pembinaan secara kontinyu untuk kemajuan pengelolaan masjid
- b. Tugas Pembina (Anggota) :
- 1) Membina ketua dalam melaksanakan tugasnya
 - 2) Membina ketua agar tidak semena-mena
- c. Tugas Ketua Umum :
- 1) Bertanggung jawab secara umum ke dalam dan ke luar atas pengelolaan aset dan kemakmuran Masjid Agung
- d. Tugas Ketua I (Imaroh) :
- 1) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah peribadatan dan dakwah
 - 2) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah pendidikan
 - 3) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah PHBI dan remaja masjid
 - 4) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah ibadah sosial
 - 5) Mewakili ketua umum bila yang bersangkutan berhalangan
 - 6) Melaksanakan tugaslain yang diberikan oleh ketua umum
- e. Tugas Ketua II (Idaroh) :
- 1) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah perencanaan dan organisasi

- 2) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah perlengkapan
 - 3) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah usaha
 - 4) Mewakili ketua umum bila yang bersangkutan berhalangan
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum
- f. Tugas Ketua III (Riayah) :
- 1) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah pemeliharaan dan pembangunan
 - 2) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah kebersihan dan taman
 - 3) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah keamanan dan ketertiban
 - 4) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah perwakafan
 - 6) Mewakili ketua umum bila yang bersangkutan berhalangan
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum
- g. Tugas Sekretaris Umum :
- 1) Bersama ketua umum menandatangani surat-surat
 - 2) Mengkoordinasikan administrasi perkantoran masjid

- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum
- h. Tugas Sekretaris I :
- 1) Mewakili sekretaris bila yang bersangkutan berhalangan
 - 2) Mengkoordinasikan administrasi rapat-rapat
 - 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum
- i. Tugas Sekretaris II :
- 1) Mewakili sekretaris bila yang bersangkutan berhalangan
 - 2) Mengkoordinasikan pengarsipan surat-surat / dokumen
 - 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum
- j. Bendahara Umum :
- 1) Bersama ketua umum menandatangani berkas keuangan
 - 2) Mengkoordinasikan penyimpanan keuangan masjid
 - 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum
 - 4) Pembukuan keuangan masjid secara periodik
 - 5) Menerima kotak amal Jum'at (dari bendahara I)
 - 6) Menabung ke BRI dan menerima amal yang lewat rekening BRI
 - 7) Mengeluarkan uang yang telah disetujui ketua umum
- k. Bendahara I :
- 1) Mewakili bendahara bila yang bersangkutan berhalangan

- 2) Mengkoordinasikan pencatatan keuangan masjid
 - 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum
 - 4) Menghitung uang hasil kotak amal
 - 5) Membuat laporan keuangan dipapan pengumuman secara periodik
 - 6) Membantu tugas bendahara umum (tentang pembukuannya)
- l. Bidang Imarah :
- 1) mengatur dan menyelenggarakan jenis kegiatan peribadatan dan da'wah
 - 2) mengatur dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan majelis ta'lim
 - 3) mengatur dan menyelenggarakan kegiatan PHBI dan remaja masjid
 - 4) bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan remaja masjid, baik menyangkut pengurus, pengkaderan maupun program kegiatannya
 - 5) mengatur dan menyelenggarakan kegiatan sosial dan ukm
- m. Bidang Idarah :
- 1) Bertugas mengusahakan dalam masalah pendanaan dan sebagai jembatan bagi para donatur

- 2) Bertanggung jawab terhadap tersedianya fasilitas utama yang diperlukan masjid seperti sound system, air, alat-alat kebersihan, sajadah, karpet, dan lain-lain
 - 3) Bertanggung jawab terhadap barang-barang inventaris masjid
 - 4) Merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masjid
- n. Bidang Riayah :
- 1) Bertanggung jawab terhadap perawatan fisik masjid, baik menyangkut kebersihan, kerapian, maupun keindahannya
 - 2) Bertanggung jawab terhadap pembangunan masjid
 - 3) Bertanggung jawab terhadap keamanan, kenyamanan dan ketertiban di Masjid Agung Kendal
 - 4) Bertanggung jawab terhadap kebersihan masjid, taman dan sekitar masjid
 - 5) Bertanggung jawab terhadap kegiatan perwakafan

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Masjid Agung Kendal untuk memperlancar kegiatan dakwah yaitu :

- a. Memiliki ruangan besar untuk shalat berjama'ah maktubah, tarawih, Idul Fitri, Idul Adha
- b. Memiliki ruangan shalat untuk wanita dan laki-laki

- c. Memiliki mimbar
- d. Memiliki mihrab tempat imam
- e. Memiliki tempat adzan
- f. Memiliki toilet, kamar mandi / WC, tempat wudlu
- g. Memiliki seperangkat soundsystem
- h. Memiliki menara masjid
- i. Memiliki kantor sekretariat pengurus ta'mir masjid
- j. Memiliki ruang pendidikan / majelis ta'lim
- k. Memiliki ruang rapat, tempat penerima tamu, dan ruangan istirahat
- l. Memiliki ruang perpustakaan
- m. Memiliki ruangan kegiatan Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
- n. Memiliki ruangan pengurus remaja masjid
- o. Memiliki tempat penitipan barang, sandal, sepatu
- p. Memiliki ruangan pekerja masjid / penjaga masjid
- q. Memiliki areal parkir mobil, motor, sepeda
- r. Memiliki ruangan pelayanan ibadah haji dan umroh
- s. Memiliki mobil ambulance
- t. Memiliki pos satpam
- u. Memiliki tempat penyediaan mukena
- v. Memiliki ruangan berdandan muslimah
- w. Memiliki seperangkat telepon
- x. Memiliki karpet, almari, komputer, meja kursi, LCD, kamera

- y. Memiliki tangga untuk perawatan / pembangunan masjid
- z. Memiliki tanah wakaf

B. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Agung Kendal

1. Kegiatan harian, meliputi :
 - a. Penyelenggaraan sholat jamaa'ah maktubah
 - b. Pengajian kitab kuning ba'da subuh jam 05.00-06.00
 - 1) Hari Ahad, Tafsir Al Ibriz, KH. M. Makmun Amin
 - 2) Hari Senin, Durrotun Nasihin, KH. Moch. Ubaidi, S.Pd.I
 - 3) Hari Selasa, Bulughul Marom, Gus Muhammad Farid Fad, MSI
 - 4) Hari Rabu, Kifayatul Akhyar, KH. Krisno Abrori
 - 5) Hari Kamis, Durrotun Nasihin, KH. Moch. Ubaidi, S.Pd.I
 - 6) Hari Jum'at, Al Qur'an, Ust Irfan Al Hafidh
 - 7) Hari Sabtu, Riyadlus Salihin, KH. Krisno Abrori
2. Kegiatan mingguan, meliputi :
 - a. Pengajian seni baca Al Qur'an remaja
 - b. Penyelenggaraan jama'ah sholat Jum'at
 - c. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji
 - d. Khusus Al Khidmah
 - e. KISS (kajian Islam Sabtu Sore) ba'da Asar

3. Kegiatan bulanan, meliputi :
 - a. Ziarah makam Wali Joko, Wali Hadi, Wali Abu Sudjak Jum'at Kliwon
 - b. Bacaan maulid Nabi Muhammad SAW malam Senin Pon
 - c. Pengajian ibu-ibu majelis ta'lim Ummu Ammarah Ahad Kliwon
 - d. Majelis dzikir manaqib, maulid dan tawajjuh Al Khidmah malam Ahad Manis
4. Kegiatan tahunan, meliputi :
 - a. Penyelenggaraan Haul Wali Joko, wali Hadi, Wali Abu Sudjak dan Syawalan
 - b. Penyelenggaraan khitan massal dan penyembelihan hewan qurban
 - c. Sema'an Al Qur'an ibu-ibu hari Nishfu Sya'ban
 - d. Pengajian umum peringatan hari besar Islam
 - e. Pesantren Kilat pukul 08.00-11.00 setiap hari pada bulan puasa
 - f. Pengajian setiap sore pada bulan puasa
 - g. Pembagian takjil setiap sore hari
 - h. Sumbangan bencana alam

C. Penerapan Fungsi Evaluasi dalam Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Kendal

Evaluasi sebagai proses dari pengumpulan dan analisis informasi mengenai efektifitas dan dampak suatu program dalam tahap tertentu sebagai bagian atau keseluruhan dan juga mengkaji pencapaian program. Evaluasi dilakukan langsung oleh pengurus ta'mir Masjid Agung Kendal, dengan bekerja sama dengan pengurus karisma Masjid Agung Kendal. Kegiatan dakwah yang diselenggarakan Masjid Agung Kendal selalu direncanakan dengan matang, sehingga setiap ada kendala yang terjadi mampu diselesaikan dalam singkat waktu. Seperti yang diungkapkan oleh Sekretaris ta'mir Masjid Agung Kendal H. Moch Ubaidi, S.Pd.I :

“Pada dasarnya saat kegiatan dakwah yang kami selenggarakan tidak ada kendala yang berarti, namun pernah terjadi ketidakhadiran mubaligh dan mewakilkan. Tetapi kejadian itu tidak berpengaruh besar terhadap kegiatan dakwah yang akan berlangsung. Kami langsung menggantikan dengan langsung menghubungi kyai terdekat yang berada di lingkungan masjid”

Selain pernah terjadi ketidakhadiran mubaligh dan yang mewakilkannya, pernah juga terkadang terjadi penerangan padam dan soundsystemnya kurang baik, kuota pengunjung/ jama'ah kurang dari apa yang diharapkan. Setiap kegiatan yang sudah direncanakan tidak semuanya bisa berjalan lancar, pasti ada kendala yang dihadapi.

Ta'mir Masjid Agung Kendal dalam mengevaluasi kegiatannya dengan mengadakan rapat kepanitiaan, rapat pengurus harian dan rapat pengurus pleno. Diadakan rapat kepanitiaan untuk menyampaikan laporan kegiatan dan evaluasi, untuk memecahkan masalah hambatan dan solusinya.

“Saat hari dimana akan diadakan pengajian umum, pernah ada pemadaman listrik. Dikarenakan pemadaman bergilir yang jatuh di Desa Pekauman, namun panitia tidak ambil pusing karena Masjid Agung Kendal sudah ada genset yang akan membantu mengantisipasinya.” (Wawancara dengan KH. M. Makmun Amin selaku ketua ta'mir Masjid Agung Kendal).

Kegiatan dakwah dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan direncanakan dan diatur dengan baik oleh ta'mir Masjid Agung Kendal selaku penyelenggara, dan dilaksanakan bersama dengan karisma masjid agung. Keduanya bekerja sama demi kelancaran dan kesuksesan acara yang diselenggarakan. Pada setiap kegiatan ta'mir Masjid Agung Kendal juga bekerja sama dengan instansi terdekat, misalnya saja dengan kepolisian Kendal sebagai keamanan. Dalam rangka menyambut kedatangan bulan suci Ramadhan, personel Kodim 0715/ Kendal bersama pengurus Masjid Agung Kendal dibantu warga dan siswa-siswi MTS NU 03 Kendal membersihkan bangunan masjid. Kegiatan bersih-bersih yang dilakukan bertujuan supaya umat Islam sewaktu menjalankan ibadah

puasa bisa lebih kusyuk dan tenang. Kegiatan anggota TNI ini sebagai bentuk kemanunggalan TNI kepada rakyat.

“Kegiatan bersih-bersih yang pernah dilakukan dengan anggota TNI, warga dan siswa-siswi MTS NU 03 Kendal itu sangatlah bermanfaat. Selain bagi jama’ah, warga, ta’mir, dan TNI sendiri. Kegiatan tersebut juga sangat bermanfaat bagi siswa-siswi MTS NU 03 Kendal, karena dengan kegiatan tersebut para siswa dapat lebih memahami arti hadis mengenai kebersihan (kebersihan sebagian dari iman), selain itu para siswa dapat sekaligus diajarkan bekerja sama dengan masyarakat (TIM). Kami selaku ta’mir merasa senang apabila dari instansi pemerintahan selalu memperhatikan kebersihan, kelancaran dan kemakmuran masjid.” (Wawancara dengan KH. M. Makmun Amin selaku ketua ta’mir Masjid Agung Kendal).

Rapat pengurus harian dilaksanakan setiap satu minggu sekali, rapat dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan selama satu minggu ini. Hasil dari kegiatan dakwah yang diselenggarakan sesuai dengan harapan/ target yang diharapkan atau tidak. Apabila hasilnya sesuai dengan harapan, maka kegiatan yang diselenggarakan dengan perencanaan yang baik dianggap berhasil. Pengurus harian sebelum diadakan rapat harus menyiapkan laporan mengenai kegiatan dakwah yang telah berlangsung. Menyiapkan rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan perencanaan yang sudah jadi.

Rapat pengurus pleno dilaksanakan setiap satu tahun sekali, dengan pembina ta'mir Masjid Agung Kendal. Memantapkan perencanaan kegiatan dakwah yang akan diselenggarakan. Mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan hasilnya. Pada setiap kegiatan yang akan diselenggarakan direncanakan dengan mantap dan baik, sehingga pada pelaksanaannya akan lebih mudah dan menghasilkan hasil yang maksimal. Hasil yang diharapkan mampu memenuhi target hasil yang maksimal.

Berhubung banyaknya kegiatan dakwah di Masjid Agung Kendal, penulis hanya mengambil beberapa kegiatan dakwah yang akan diteliti terkait dengan penerapan fungsi evaluasi. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Pengajian kitab kuning

Pengajian kitab kuning yang diselenggarakan oleh masjid agung Kendal yang bekerjasama dengan Karisma ini sebenarnya sudah berlangsung sejak Wali Joko masih hidup. Kegiatan ini diikuti oleh banyak santri dari berbagai daerah sekitar kendal. Para santri mengkaji dan mempelajari Al qur'an dan hadis.

“Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi hari mulai pukul 05.00-06.00 WIB di serambi masjid Agung Kendal. Kurangnyaminat remajaPengajianataupemaparanmaterikurangmenarik menjadi kendala yang di hadapi ketika kegiatan dakwah ini. Selain itu

adanya jamaah yang mengantuk bahkan sampai tertidur juga menjadi kendala yang sudah biasa terjadi. Kami sudah berusaha memberikan suasana baru agar jamaahnya meningkat namun tetap saja kendala itu selalu terjadi lagi”. Wawancara dengan Sekretaris ta’mir masjid Agung Kendal tanggal 11 Juni 2017.

2. Pengajian seni baca Al qur’an

“Pengajian seni baca Al qur’an yang diselenggarakan oleh masjid agung Kendal yang dilaksanakan pada hari Sabtu siang pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini sudah lama terlaksana namun pesertanya masih belum maksimal. Sekiranya terdapat 30an peserta pengajian seni baca Al qur’an yang mengikutinya. Setiap Sabtunya kurang lebih 30 peserta tersebut yang mengikutinya kebanyakan dari kalangan sekolah menengah pertama yang sudah biasa mengikuti perlombaan seni baca Al qur’an di wilayah Kendal dan sekitarnya. Kurangnya minat peserta memang sudah lama menjadi kendala yang belum bisa dicari solusinya, kami sudah berupaya agar pesertanya bertambah lagi dengan cara memberikan brosur ke sekolah-sekolah dan juga menempelkan pamflet di tempat-tempat umum”. Wawancara dengan ketua Karisma masjid agung Kendal tanggal 11 Juni 2017.

3. Bimbingan manasik haji

“Kegiatan bimbingan manasik haji mandiri rintisan ta’mir masjid agung kendal yang dilaksanakan tiap hari Sabtu

pukul 09.00 WIB bertempat di lantai 2 Masjid Agung Kendal sebelah utara. Kegiatan ini dilakukan agar nantinya jamaah haji khususnya wilayah kabupaten Kendal tidak kesulitan saat melaksanakan ibadah haji di tanah suci. Selama ini belum ada kendala yang serius dalam kegiatan ini, karena selama kegiatan berlangsung pelaksana selalu menanyakan kepada jamaahnya apabila ada yang belum paham langsung bisa bertanya”. Wawancara dengan ketua ta’mir masjid agung Kendal tanggal 11 Juni 2017.

4. Khitanan massal

Kegiatan khitanan massal yang diselenggarakan oleh masjid agung Kendal memang sudah cukup lama, pesertanya pun setiap tahunannya selalu bertambah.

“Kegiatan khitanan massal ini sangatlah diharapkan oleh banyak warga, khususnya di daerah Kendal ini. Karena dengan khitanan massal ini selain tidak dipungut biaya atau gratis, para peserta diharapkan nantinya selalu mengingat masjid. Bukan hanya mengingatnya, namun diharapkan kelak mereka mampu mengelola atau menggunakan masjid dengan baik sesuai dengan fungsi masjid. Orang tua peserta berharap kelak anaknya bisa lebih mengenal agama, karena sebelum di khitan mereka di kumpulkan untuk mengikuti beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh pelaksana”. Wawancara dengan ketua ta’mir masjid agung Kendal tanggal 11 Juni 2017.

Tabel 3.1

Daftar nama Imam, Khotib dan Muadzim shalat Jum'at Masjid Agung Kendal

No	Hari	Imam	Khotib	Mu'adnzim
1.	Jum'at Pahing	KH. M. Makmun Amin	1.KH. M. Makmun Amin 2.Drs. Masruch	M. Djayus Asrori
2.	Jum'at Wage	KH. M. Chafidz Mudzakir	1.Drs. H. Agus Sholeh, M.Ag 2.Drs. H. M. Ali Chasan, M.Si	M. Djayus Asrori
3.	Jum'at Manis	KH. Krisno Abrori	KH. Krisno Abrori	M. Kusunun
4.	Jum'at Pon	KH. M. Chafidz Mudzakir	Drs. H. Fikri Achmad Abdul Chamid	M. Djayus Asrori
5.	Jum'at Kliwon	KH. M. Makmun Amin	KH. Moch. Ubaidi, S.Pd.I	M. Kusunun

(Sumber: Diambil dari papan informasi yang di tempel di Masjid Agung Kendal, 25 Maret 2017)

Tabel 3.2

Daftar nama Imam, Khotib dan Muadzim shalat maktubah Masjid Agung
Kendal

No	Waktu	Imam	Khotib	Keterangan
1.	Dhuhur	KH. Ahmad Irfan	Muhammad Kusnun	-
2.	Ashar	KH. Ahmad Irfan	Muhammad Kusnun	-
3.	Maghrib	1. KH. M. Makmun Amin 2. KH. Moch Ubaidi, S.Pd.I	Miftahudin	Imam berganti tiap 1 Minggu
4.	Isya'	1. KH. M. Makmun Amin 2. KH. Moch. Ubaidi, S.Pd.I	Miftahudin	Imam berganti tiap 1 Minggu
5.	Shubuh	1. KH. M. Makmun Amin 2. KH. Moch. Ubaidi, S.Pd.I 3. KH. M. Chafidz Mudzakir	M. Djayus Asrori	Imam berganti tiap 1 Minggu

(Sumber: Diambil dari papan informasi yang di tempel di Masjid Agung
Kendal, 25 Maret 2017)

Tabel 3.3
Jadwal pengajian Masjid Agung Kendal

No	Hari	Waktu	Kitab	Pengasuh/Pengajar	Keterangan
1	Ahad	05.00	Al Ibris	KH. M. Makmun Amin	Muslimin
2	Senin	05.00	Durrotun Nasihin	KH. Moch. Ubaidi, S.Pd.I	Muslimin
3	Selasa	05.00	Bulughul Marom	Gus Muhammad Farid Fad, MSI	Muslimin
4	Rabu	05.00	Khifayatul Ahyar	KH. Krisno	Muslimin
5	Kamis	05.00	Durrotun Nasihin	KH. Moch. Ubaidi, S.Pd.I	Muslimin
6	Jum'at	05.00	Al Qur'an	Ust. Irfan Al Hafidz	Muslimin
7	Sabtu	05.00	Riyadlus Sholihin	KH. Krisno	Muslimin
8	Sabtu	13.00	Seni Baca Al Qur'an	Ust. H. M. Rokhani	Remaja/Umm
9	Ahad Kliwon	08.00	Durrotun Nasihin	Ust. Drs. Masruh	Muslimin

(Sumber: Diambil dari papan informasi yang di tempel di Masjid Agung Kendal, 25 Maret 2017)

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Kendal

1. Faktor Pendukung dalam Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Kendal

1) Tersedianya tempat yang memadai

Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan sariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia. Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan saja, tetapi juga seluruh unsur yang terkait dengan dakwah yang dapat menjalankan secara efektif tujuan dari apa yang dikehendaki oleh maksud dan tujuan dakwah itu sendiri. Aktifitas dakwah dapat berjalan secara efektif bila mana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai.

Kegiatan dakwah dapat berlangsung apabila ada tersedianya tempat yang mendukung kegiatan tersebut. Masjid Agung Kendal salah satu sebagai tempat untuk melakukan kegiatan dakwah yang telah direncanakan.

2) Tersedianya dana / anggaran logistik yang mencukupi

Kegiatan dakwah dapat berjalan lancar apabila segala kebutuhannya dapat terpenuhi. Tersedianya segala kebutuhan juga harus melihat berapa dana yang ada untuk sebuah

kegiatan. Ta'mir Masjid Agung Kendal selalu merencanakan dan menghitung dahulu dana atau anggaran logistik dalam setiap kegiatan. Sehingga apabila dana yang tersedia mencukupi atau bahkan lebih, maka kegiatan yang diselenggarakan akan terhindar dari kendala yang cukup serius.

3) Komunikasi yang terjalin dengan baik

Komunikasi adalah langkah awal yang perlu dilakukan. Komunikasi suatu yang vital dalam pengelolaan dalam suatu organisasi. Karena dengan komunikasi seseorang dapat mengerti apa yang diinginkan dan apa yang dimaksud. Hal ini terlihat pada takmir, karisma dan anggota Masjid Agung Kendal yang menjadikan komunikasi sebagai kemampuan menentukan organisasi dapat hidup, sukses, efektif dan bertahan. Takmir Masjid Agung Kendal melakukan pengevaluasian dalam setiap perencanaan kegiatan dakwah yang dilakukan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Dengan komunikasi yang baik yang diterapkan takmir kepada karisma dan semua masyarakat baik itu kalangan orang tua, dewasa, remaja maupun anak-anak agar berkenan dan tertarik untuk ikut bergabung dalam kegiatan yang ada di Masjid Agung Kendal.

Komunikasi juga menggambarkan seberapa kuatnya hubungan takmir dan masyarakat sekitarnya khususnya masyarakat daerah Kendal. Komunikasi yang baik terbangun diharapkan agar takmir dan masyarakat mempunyai timbal balik yang positif.

4) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu pemicu keberhasilan suatu kegiatan dakwah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai suatu kegiatan dakwah akan berjalan dengan lancar. Takmir dan karisma bekerja sama dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Masjid Agung Kendal.

5) Kerjasama dengan Instansi

Masjid Agung Kendal menjalin kerjasama dengan instansi pemerintahan. Adapun kerjasama yang dilakukan bertujuan untuk kemakmuran masyarakat Kendal. Adapun kerjasama yang pernah dilakukan oleh Masjid Agung Kendal salah satunya kegiatan bersih-bersih masjid yang diselenggarakan oleh Kodim.

6) Antusias warga

Pada setiap kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh Masjid Agung Kendal, antusias warganya sangat baik.

Baik itu warga sekitar masjid maupun warga Kendal yang ada di beberapa kecamatan lainnya.

2. Faktor Penghambat dalam Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Kendal

a. Ketidakhadiran pembicara

Pembicara adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan. Setiap kegiatan membutuhkan seorang pembicara untuk dapat menjadi guru dala kegiatan tersebut. Ketidakhadiran pembicara menjadi penghambat besar dalam suatu kegiatan. Setelah semua persiapan sudah lengkap, gagalnya suatu kegiatan adalah ketidakhadiran pembicara.

b. Padamnya penerangan/ listrik

Penerangan atau listrik menjadi salah satu faktor dalam kelangsungan kegiatan dakwah. Pada setiap kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh ta'mir Masjid Agung Kendal direncanakan dengan matang. Namun, ketika terjadi listrik yang padam. Maka kegiatan dakwah yang diselenggarakan akan terkendala.

c. Soundsystem terjadi gangguan

Soundsystem sangatlah dibutuhkan dalam setiap kegiatan dakwah, suksesnya kegiatan dakwah salah satunya dengan soundsystem yang baik. Ketika soundsystemnya

terjadi gangguan, maka kelancaran dan kesuksesan suatu kegiatan dakwah kurang maksimal.

d. Kurangnya minat peserta

Kurangnya minat peserta menjadikan kendala yang selalu menjadi penghambat dalam setiap kegiatan. Peserta menjadi faktor utama dalam setiap kegiatan, apabila pesertanya sedikit maka kegiatan yang diselenggarakan hasilnya kurang maksimal.